

Tarian Penyembahan

Menari

untuk

Memuji Tuhan



Alexander Seibel


Edisi Pertama 2012

Judul Asli: Was sagt die Bibel zum Tanzen
© Alexander Seibel, Jerman
http://www.alexanderseibel.de/was_sagt_die_bibel_zum_tanzen.htm

Penerbit: Sastra Hidup Indonesia, <http://www.sastra-hidup.net>

Penerjemah: Joko Pitono

Editor Utama: Lidyawati Maici

Hak pengarang dilindungi Undang-undang ©

Kutipan-kutipan Firman Tuhan biasanya diambil dari:

- KITAB SUCI-TERJEMAHAN LAMA (TL), Lembaga-Lembaga Alkitab yang Berkerdja-sama, Djakarta 1954, 1965. Dari Alkitab Bode (PB) dan Klinkert (PL); © The Word[®] 2003-10 Costas Stergiou (www.theword.net)
- KITAB SUCI - Indonesian Literal Translation, (KS-ILT) untuk E-Sword Software, © Yayasan Lentera Bangsa 2008 (www.yalensa.org)
- ALKITAB TERJEMAHAN BARU (TB) © Lembaga Alkitab Indonesia 1994; The Word[®] 2003-10 Costas Stergiou (www.theword.net)

Tata letak dengan LinuxMint[®], LibreOffice[®], THE GIMP[®] dan Inkscape[®]

Daftar Isi

Prakata.....	v
Apakah Perjanjian Lama memerintahkan kita untuk menyembah Tuhan dengan menari-nari dan meloncat-loncat?.....	7
Apakah Perjanjian Baru memerintahkan kita untuk menyembah Tuhan dengan menari-nari dan meloncat-loncat?.....	11
Injil Yesus Kristus yang Sejati.....	13

Prakata

Apakah kita seharusnya “*menari-nari dan meloncat-loncat*” dengan memakai alat-alat musik yang keras waktu beribadah? Kalau kita menghadapi suatu kebiasaan yang populer, suatu ajaran yang populer, atau suatu anggapan yang modern, kita selalu harus mengikuti teladan-teladan yang diberikan oleh Tuhan, yaitu orang Yahudi di kota Berea.

„Mereka menerima firman itu dengan segala kerelaan hati serta setiap hari menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui apakah semuanya itu benar demikian.“ (Kis. 17:11). Buku Firman Tuhan itu, Alkitab, adalah otoritas dan ukuran yang tertinggi dan terlengkap bagi kita (2Tim. 3:16-17).

Jadi, apakah Alkitab mendukung anggapan populer ini, yaitu bahwa orang Kristen seharusnya menari untuk memuji dan menyembah Tuhan?

1. Apakah Perjanjian Lama memerintahkan kita untuk menyembah Tuhan dengan menari-nari dan meloncat-loncat?

Keluaran 15:20-21

1. *Siapa yang menari?*
Seorang perempuan (Miryam) bersama dengan banyak perempuan Israel lainnya.
2. *Kebiasaan yang direncanakan?*
Satu kali saja, secara spontan dan tidak berkaitan dengan ibadah.
3. *Apa alasannya?*
Kegembiraan spontan karena bangsa Israel baru dimerdekakan dari perbudakan di Mesir dengan melakukan banyak mujizat-mujizat yang ajaib.

Hakim-hakim 11:32-34

1. *Siapa yang menari?*
Anak perempuan Yefta.
2. *Kebiasaan yang direncanakan?*
Satu kali saja, secara spontan dan tidak berkaitan dengan ibadah. Akibat tarian ini menimbulkan bencana bagi keluarga Yefta!
3. *Apa alasannya?*
Kegembiraan spontan karena bangsa Israel baru dimerdekakan dari musuhnya, bangsa Amon.

1 Samuel 18:6-7

1. *Siapa yang menari?*
Para perempuan Israel.
2. *Kebiasaan yang direncanakan?*

Satu kali saja, secara spontan dan tidak berkaitan dengan ibadah.

3. *Apa alasannya?*

Kegembiraan spontan karena bangsa Israel baru diselamatkan dari musuhnya, orang Filistin.

Kesimpulan dari tiga peristiwa ini

1. Semua peristiwa ini tidak terjadi sebagai ibadah biasa, tetapi sebagai suatu ucapan kegembiraan yang spontan karena kemerdekaan dan kebebasan bangsa Israel dari musuh-musuh jasmani. Oleh sebab itu, tiga peristiwa ini kelihatannya tidak diulangi lagi dan tidak dijadikan kebiasaan dalam ibadah-ibadah orang Israel. Lagi pula, tiga peristiwa ini tidak pernah dianggap sebagai perintah untuk menari.
2. Jangan lupa bahwa perjuangan kita tidak lagi melawan manusia (Ef. 6:12), kita tidak boleh membunuh musuh-musuh jasmani kita (melainkan, mengasihi dan menginjili mereka!). Kemerdekaan dan kemenangan kita sudah lama diselesaikan oleh Tuan Yesus.

2 Samuel 6:14-16

1. *Siapa yang menari?*

Raja Daud (mungkin bersama orang Israel lainnya, ayat 5?).

2. *Kebiasaan yang direncanakan?*

Satu kali saja (mungkin dua kali, kalau ia menari pada ayat 5). Tidak diulangi lagi, baik oleh raja Daud, maupun oleh orang lain!

3. *Apa alasannya?*

Kegembiraan spontan karena tabut Tuhan dibawa pulang ke suatu tempat khusus di "Kota Daud."

Kesimpulan dari 2 Samuel 6:14-16

1. Peristiwa ini hanyalah suatu peristiwa spontan, tidak direncanakan, dan tidak diulangi lagi.
2. Pada masa Perjanjian Lama, Ibadah biasa di depan tabut Tuhan telah diatur dan diperintahkan secara teliti di dalam Kitab Keluaran, Imamat, Bilangan dan Ulangan! Di antara ratusan perintah itu, imam-

imam atau orang Israel lain tidak sekali pun diperintahkan, atau diusulkan untuk meloncat-loncat serta menari-nari!

3. Seandainya seseorang berpikir bahwa ia seharusnya mengikuti teladan raja Daud dengan menari secara harfiah di hadapan Tuhan, dia juga harus menaati secara harfiah hal-hal yang berkaitan dengan peristiwa tersebut, yaitu (a) menyembelih ratusan ekor sapi (ayat 13), dan (b) mengadakan tarian itu di depan tabut Tuhan.
4. Kalau seorang menyatakan bahwa tabut Tuhan dan binatang-binatang korban harus dipahami secara rohani saja, bukan secara harfiah, tarian dan loncatan pun harus dipahami secara rohani! Kita harus tetap konsisten, tidak seperti Saksi Yehova atau sekte-sekte lain yang memetik sebagian ayat dari sini, dan sebagian ayat dari sana untuk membuat ajaran-ajaran baru menurut keinginan mereka sendiri saja.
5. Kita tidak lagi mempunyai tabut Tuhan jadi kita tidak harus membawanya ke kota Daud di Yerusalem, dan kita pasti tidak mau menyembelih ratusan ekor lembu jantan dan lembu gemukan sambil menari-nari dan meloncat-loncat di luar ibadah biasa kita.
6. Akhirnya, kalau seseorang mau mengikuti teladan raja Daud ini dan sudah memelihara ratusan ekor lembu jantan dan lembu gemukan, dia dibolehkan untuk menari-nari dan meloncat-loncat hanya satu kali saja selama hidupnya (atau dua kali, kalau peristiwa pada ayat 5 dimasukkan sebagai menari juga). Tidak ada peristiwa lain dilaporkan tentang raja Daud yang meloncat dan menari.

Mazmur 149 - 150

Seorang yang mau memakai mazmur ini sebagai alasan bahwa kita seharusnya meloncat dan menari juga harus memerhatikan konteksnya. Kalau dia mau menaati seruan dari Mazmur 149:1-5 secara harfiah, dia juga harus menaati perintah dari ayat 6 sampai ayat 9, yaitu memakai sebuah pedang bermata dua untuk melakukan pembalasan terhadap bangsa-bangsa yang bukan Yahudi, mengikat raja-raja mereka dan melaksanakan hukuman [mati] kepada mereka.

Pada masa Perjanjian Lama, bangsa Israel belum melaksanakan hukuman itu kepada semua bangsa lain. Jelas dari konteks mazmur ini,

bahwa akan benar-benar diberikan oleh bangsa Israel dengan fokus ke masa depan, yaitu Kerajaan selama 1000 tahun.

**Mazmur 30:12; 87:7; Amsal 26:7; Pengkhotbah 3:1, 4;
Yeremia 31:4, 14; Ratapan 5:15**

Sangat jelas bahwa sebutan-sebutan lain ini secara rohani atau sebagai gambaran atau bandingan.

Kesimpulan

Kadang-kadang, peristiwa-peristiwa yang khusus digunakan oleh bangsa Israel untuk bergembira dengan *“menari-nari dan meloncat-loncat”*. Namun, hal-hal ini tidak berkaitan dengan ibadah yang biasa yang diatur secara teliti oleh Tuhan (Kitab Keluaran sampai Ulangan). Di dalam ratusan perintah yang diberikan oleh Tuhan melalui Musa, tarian dan loncatan tidak disebutkan. Tidak ada perintah atau sebutan apa pun yang menyatakan bahwa kita seharusnya menari-nari dan meloncat-loncat waktu beribadah.

2. Apakah Perjanjian Baru memerintahkan kita untuk menyembah Tuhan dengan menari-nari dan meloncat-loncat?

Hanya tiga ayat tentang menari saja yang bisa ditemukan di dalam Perjanjian Baru.

Matius 11:17

Tuan Yesus memakai anak-anak yang menari sebagai suatu gambaran bagi ajaran-Nya. Tidak berkaitan dengan ibadah apa pun.

Lukas 15:25

Pesta yang diadakan seorang bapa di dalam perumpamaan tentang dua putra yang hilang. Tidak berkaitan dengan ibadah apa pun.

Markus 6:22

Anak perempuan Herodias menari pada suatu pesta di dalam istana raja Herodes dan meminta kepala Yohanes Pembaptis dipotong (ayat 25).

Jelas bahwa ayat-ayat tersebut tidak berkaitan apa pun dengan alasan-alasan bahwa kita seharusnya menari-nari dan meloncat-loncat pada ibadah-ibadah kita.

Firman Tuhan mengajar kita bahwa kita yang hidup pada abad Perjanjian Baru sudah berfokus kepada hal-hal rohani, yang tidak kelihatan, walaupun bangsa Israel pada zaman Perjanjian Lama lebih berfokus kepada hal-hal jasmani. Kita *“hidup oleh iman, bukan oleh penglihatan”* (2Kor.5:7; 4:18), menantikan *“kota Yerusalem Baru”* dari surga (bukan yang di dunia ini), dengan *“hak penduduk”* di surga (tidak di dalam suatu negara duniawi) kita berjuang bukan melawan manusia, melainkan melawan oknum-oknum rohani (Ef. 6:12) dan menantikan suatu warisan yang kekal yang disimpan di surga, bukan kekayaan duniawi.

Oleh sebab fokus ini, perintah-perintah dan aturan-aturan yang berkaitan dengan persekutuan jemaat sederhana saja, dan semuanya berfokus kepada Firman Tuhan, doa, pemecahan roti, menyanyikan lagu-lagu rohani, dan bersekutu sebagai suatu “bahan pelajaran” untuk menggambarkan dan menjelaskan Tubuh Yesus Kristus yang universal (Ef.3:9-11 serta seluruh kitab Efesus).

Hal-hal lain yang kelihatannya tidak penting, tidak diperlukan, dan mungkin hanya menjadi gangguan yang harus dihindari. Khususnya karena semua ibadah, sembahyang, dan penyembahan kita dimaksudkan untuk menghormati Tuhan, tidak pernah untuk menyenangkan diri kita sendiri, unsur-unsur seperti menari-nari dan meloncat-loncat dengan memakai alat-alat musik yang keras hanya mengganggu tujuan itu dan harus dihindari. Kalau sebaliknya, kita pasti dapat menemukan perintah-perintah di dalam Perjanjian Baru yang jelas.

Lampiran

Injil Yesus Kristus yang Sejati

Pedoman Pelajaran Alkitab¹

1. Sifat dan Ciri Khas Tuhan

Kesucian Tuhan

- Mata-Mu terlalu suci untuk melihat kejahatan dan Engkau tidak dapat memandang kelaliman (Hab. 1:13).
- Tetapi kejahatanmu itulah yang memisahkan kamu dari Tuhanmu, dan karena dosa-dosamu, Dia telah menyembunyikan wajah-Nya darimu untuk mendengar (Yes. 59:2).

Keadilan Tuhan

- Sebab TUHAN adalah adil; Dia mengasihi keadilan; orang yang tulus hati akan memandang wajah-Nya (Maz. 11:7).
- Tetapi TUHAN semesta alam akan ternyata maha tinggi dalam keadilan-Nya, dan Tuhan yang Mahakudus akan menyatakan kekudusan-Nya dalam kebenaran-Nya (Yes. 5:16).
- Tuhan adalah Hakim yang adil dan Tuhan yang murka setiap hari. Jika dia [manusia] tidak berbalik, Dia akan mengasah pedang-Nya; Dia telah melentur busur-Nya dan membuatnya siap (Maz. 7:11-12).

Keburukan dan Penghukuman Manusia

- Semua orang telah berdosa dan kekurangan kemuliaan Tuhan (Rm. 3:23).
- Kami semua menjadi seperti seorang yang najis dan segala kebenaran kami seperti kain yang kotor. Kami semua menjadi layu seperti daun, dan kami lenyap oleh kejahatan kami seperti daun dilenyapkan oleh angin (Yes. 64:6).
- Karena semua orang, yang hidup berdasar atas perbuatan-perbuatan Hukum Taurat, berada di bawah kutuk, karena ada tertulis: *"Terkutuklah setiap*

1 © HeartCry Missionary Society. Website: www.heartcrymissionary.com

orang yang tidak setia melakukan segala sesuatu yang tertulis dalam kitab Hukum Taurat." (Gal. 3:10).

2. Masalah yang Terbesar

- Siapa yang membenarkan orang fasik dan mempersalahkan orang benar, kedua-duanya adalah kejiikan bagi TUHAN (Ams. 17:15).
- Jauhlah kiranya dari pada-Mu untuk melakukan hal seperti demikian, yaitu menghukum mati orang benar bersama dengan orang durhaka, sehingga orang benar itu seolah-olah sama dengan orang durhaka! Jauhlah kiranya yang demikian dari pada-Mu! Masakan Hakim segenap bumi tidak menghukum dengan adil?" (Kej. 18:25).

3. Karya Tuhan

Didorong oleh Kasih

- Tuhan adalah kasih. Dalam hal inilah kasih Tuhan telah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Tuhan telah mengutus Putra-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita dapat hidup melalui Dia. Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Tuhan, tetapi Tuhan yang telah mengasihi kita dan Dia telah mengutus Putra-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita (1Yoh 4:8b-10).

Kayu Salib Yesus Kristus

- Semua orang telah berdosa dan kekurangan kemuliaan Tuhan, dan oleh kasih karunia mereka dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus. Dia telah ditentukan Tuhan menjadi pendamaian melalui iman dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya. Maksud-Nya ialah untuk menunjukkan keadilan-Nya pada masa ini, supaya nyata, bahwa Ia benar dan membenarkan orang yang percaya kepada Yesus (Rm. 3:23-26).

Kebangkitan Yesus Kristus

- [Yesus] yang telah diserahkan karena pelanggaran-pelanggaran kita dan telah dibangkitkan demi pembenaran kita (Rm. 4:25).

4. Jawaban Manusia

Pertobatan

Pengakuan

- Sebab aku mengetahui pelanggaran-pelanggaranku, dan dosaku senantiasa berada di depanku. Terhadap-Mu, terhadap-Mu sajalah aku telah berdosa

dan melakukan apa yang Kauanggap jahat, supaya ternyata Engkau adil dalam perkataan-Mu, bersih dalam penghakiman-Mu (Maz. 51:3-4 [51:5-6]).

Dukacita dan Kebencian

- Sebab apa yang aku perbuat, aku tidak tahu, karena bukan apa yang aku kehendaki yang aku perbuat, tetapi apa yang aku benci, itulah yang aku perbuat (Rm. 7:15).
- Aku manusia celaka! Siapakah yang akan membebaskan aku dari tubuh maut ini? (Rm. 7:24).

Berbalik dari Dosa

- Basuhlah, bersihkanlah dirimu, jauhkanlah perbuatan-perbuatanmu yang jahat dari depan mata-Ku. Berhentilah berbuat jahat (Yes. 1:16).
- Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api (Mat. 3:10b).

Iman – Apa Artinya?

- Iman adalah dasar dari hal-hal yang kita harapkan dan bukti dari hal-hal yang tidak kita lihat (Ibr. 11:1).
- [Ia] dengan penuh keyakinan, bahwa Tuhan berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah Ia janjikan (Rm. 4:21).

Iman – Berdasarkan atas Janji-janji Tuhan

- Sebab Tuhan demikian mengasihi dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Putra-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan dapat memperoleh hidup kekal (Yoh. 3:16).
- Percayalah kepada Tuan Yesus Kristus, dan engkau akan diselamatkan (Kis. 16:31).

Kehidupan Orang Percaya

- Bermegah dalam Kristus Yesus, dan yang tidak bersandar dalam hal-hal lahiriah (Fil. 3:3).

Dasar Iman yang Sejati

Pertobatan yang Sejati yang Dinyatakan dalam Kehidupan Sehari-hari

- Jadi, siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; apa yang lama sudah berlalu, lihatlah, segala sesuatu telah menjadi baru (2Kor. 5:17).
- Dari buahnya kamu akan mengenal mereka. Dapatkah orang memetik buah anggur dari semak duri, atau buah ara dari rumput berduri? (Mat. 7:16).

Jaminan Berdasarkan atas Pemeriksaan terhadap Diri-sendiri

- Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu berada di dalam iman. Selidikilah dirimu sendiri! Apakah kamu tidak mengenali dirimu sendiri, bahwa Yesus Kristus ada di dalam dirimu? Sebab jika tidak demikian, kamu adalah orang yang tidak tahan uji (2Kor. 13:5).
- Aku telah menulis hal-hal ini kepada kamu yang percaya kepada Nama Putra Tuhan, supaya kamu tahu bahwa kamu memiliki hidup yang kekal (1Yoh. 5:13).

Jaminan Keselamatan Diuji

- 1 Yohanes 1:5-7 (berjalan dalam terang)
 - 1 Yohanes 1:8-10 (mengakui dosa-dosa kita)
 - 1 Yohanes 2:3-4 (ketaatan)
 - 1 Yohanes 2:9-11 (mengasihi saudara-saudari)
 - 1 Yohanes 2:15-17 (membenci dunia)
 - 1 Yohanes 2:24-25 (ketekunan)
 - 1 Yohanes 3:10 (keadilan dan kebenaran)
 - 1 Yohanes 4:13 (kesaksian Roh Kudus)
 - Ibrani 12:5-8 (didikan oleh Tuhan)
-



Sastra Hidup Indonesia

Buku-buku yang bisa mengubah hidup Anda.
Disediakan bagi semua warga Indonesia, juga
bagi para pengikut tiap agama dan kepercayaan.

Inilah kesempatan istimewa untuk mempelajari pernyataan-pernyataan

Firman Tuhan yang sejati.

Secara bebas, tanpa biaya, bisa diunduh secara gratis.

Secara tidak diketahui-tanpa nama.

Tertarik? Atau tak percaya?

Kunjungiilah situs internet kami pada alamat:

<http://www.sastra-hidup.net>

Tujuan *Sastra Hidup Indonesia* ini adalah memberikan suatu kesempatan yang istimewa:

- kepada semua warga negara Indonesia,
- tanpa memandang suku, agama, kepercayaan, atau denominasi.

Kesempatan yang luar biasa itu bermaksud:

- mempelajari pernyataan-pernyataan Firman Tuhan,
- secara pribadi dan sendiri di rumah atau bersama satu kelompok kecil,
- dengan cara yang mudah, bebas, tanpa biaya, dan dapat dipercayai.

Sastra Hidup Indonesia sangat menginginkan setiap orang di Indonesia diberi kesempatan untuk dapat mengetahui pengajaran-pengajaran yang benar tentang Firman Tuhan yang benar, yaitu:

- arti dan beritanya yang asli, sejati, dan tidak dipalsukan
- dalam bahasa yang bisa dipahami oleh setiap warga Indonesia.

Sastra Hidup Indonesia ingin menolong dan menyokong seluruh masyarakat Indonesia dan semua denominasi Kristen yang ingin mencari kebenaran yang sejati.

- *Sastra Hidup Indonesia* bukan suatu gereja, denominasi, atau misi.
- *Sastra Hidup Indonesia* tidak menerima anggota-anggota.

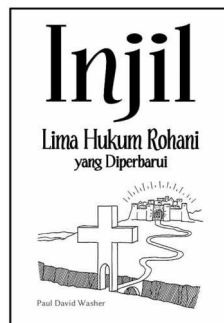
Buku-buku lain

Injil yang Sejati - Lima Hukum Rohani yang Diperbarui

oleh Paul Washer

Di dunia masa kini jarang ada suatu Injil yang sejati sama sekali. Injil Modern telah menjadi suatu versi yang murahan, yang semakin diputarbalikkan. Injil palsu itu hanya berguna sebagai pengisi daftar-daftar anggota gereja, tetapi jarang bermanfaat bagi pembangunan Kerajaan Tuhan.

Buku ini menjelaskan Injil sejati yang harus dikembalikan kepada keaslian, yaitu Injil yang tidak hanya berkuasa untuk menyelamatkan semua orang yang memeluknya, tetapi juga yang berkuasa untuk mengubah semua orang yang dipeluknya.



Pertanyaan-pertanyaan yang Paling Penting

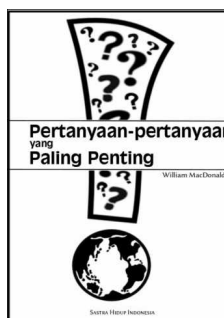
oleh William MacDonald

Tidak ada sesuatu dalam hidup ini yang terjadi secara kebetulan. Segala sesuatu telah direncanakan dan diperbolehkan terjadi. Bukan suatu kebetulan bahwa buku ini sampai ke tangan Anda.

Buku ini berisi kebenaran-kebenaran yang dapat merubah jalan hidup Anda secara keseluruhan – kalau diterima. Bukan itu saja – buku ini memberitahu Anda bagaimana Anda dapat menikmati pengampunan dosa, kedamaian dengan Tuhan, dan jaminan akan sebuah tempat tinggal di surga setelah hidup ini berakhir.

Buku ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mungkin telah Anda tanyakan. Buku ini memang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang seharusnya dipertanyakan setiap orang.

Jawaban terakhir Anda adalah yang terpenting. Jika Anda mengambil tindakan seperti yang dijelaskan, Anda akan berterima kasih untuk selama-lamanya.



Dapatkanlah buku-buku ini secara gratis pada situs internet:

www.sastra-hidup.net